

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nyeri ialah suatu permasalahan yang dirasakan oleh penderita dalam sebuah penyakit yang dideritanya, dimana seseorang merasakan tahapan respon nyeri, dan setiap orang akan merasakan nyeri yang berbeda-beda (Berman, Snyder, Kozier, & Erb, 2003).

Respon nyeri dirasakan setelah atau sebelum dilakukannya tindakan operasi, untuk skala nyeri terhadap seseorang memang berbeda tergantung penyakit yang dideritanya, lokasi nyeri memengaruhi respon nyeri pada si penderita.

Nyeri ialah suatu permasalahan yang paling sering terjadi pada pasien post operasi, jika nyeri tidak ditangani dapat mengganggu mobilisasi pasien. setiap tahun nya nyeri masih ditemukan hampir 75% dari 73 juta pasien, penanganan nyeri pasca bedah saat ini belum sampai ketinggian yang memuaskan. berdasarkan NIC tindakan yang dapat mengatasi nyeri secara non farmakologi diantaranya teknik guided imagery. Penulis memilih tindakan tehnik guided imagery karena dapat bermanfaat meredakan rasa nyeri pasca operasi dan juga membantu pasien dalam memenuhi kebutuhannya tidurnya.

Menurut Sehon (2010).teknik relaksasi nafas dalam merupakan sebuah intervensi untuk mengurangi rasa nyeri yang dirasakan oleh pasien yang sedang memiliki masalah kesehatan pada fisiknya,teknik

nafas dalam ini diajarkan cara bernafas menggunakan nafas dalam dengan tepat, melakukan inspirasi ekspirasi dan menghembuskan nafas dengan benar akan menurunkan tingkat nyeri, sehingga oksigenasi dalam tubuh akan berjalan dengan normal dan baik. Penanganan nyeri ini ditambahkan dengan *Guided imagery*.

Guided imagery ini dilakukan bertujuan untuk mengalihkan nyeri pada si penderita agar penderita merasakan sedikit kenyamanan (Smeltzer, Bare, Hinkle, & Chever, 2010).

Teknik ini dilakukan dengan cara mengajarkan relaksasi nafas dalam, minta pasien untuk dengan tenang dan posisikan pasien dengan rileks, selanjutnya minta pasien untuk menarik nafas secara perlahan dalam hitungan ke 3 lalu minta hembuskan, dorong pasien untuk tidak memikirkan hal yang seharusnya tidak difikirkan, minta untuk kosongkan pikiran dan intruksikan untuk memikirkan hal menyenangkan (Rahmmayati, 2010).

B. Rumusan Masalah

Menurut pemaparan diatas, penulis ingin mengetahui apakah tindakan tehnik *guided imagery* pada Tn. H selama 3 hari, untuk mengetahui apakah tindakan tehnik *guided imagery* menggunakan media audio visual mampu menurunkan nyeri post op tumor submandibula.

C. Tujuan Studi Kasus

Menggambarkan penerapan tehnik guided imagery pada pasien post op tumor submandibula.

D. Manfaat Studi Kasus

Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Masyarakat

Studi kasus ini diharapkan dapat menambah pengetahuan kepada masyarakat atau keluarga klien untuk dapat memahami dalam menerapkan pengelolaan manajemen nyeri tehnik guided imagery.

2. Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan

Memperluas ilmu pengetahuan dibidang keperawatan dalam penatalaksanaan tindakan mandiri perawat dengan tehnik guided imagery. Menambah pengetahuan tentang keefektifan

3. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dalam pengimplementasikan prosedur tehnik guided imagery menggunakan media audio visual.